

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan – peraturan yang berkaitan dengan kehidupan manusia, telah banyak ditemukan dalam ajaran Islam, di mana hal ini juga meliputi masalah gaji. Permasalahan mengenai pembayaran gaji atas kinerja seseorang telah ada sejak zaman dahulu. Gaji merupakan sebuah hak mutlak bagi para pekerja dan hal wajib yang harus dibayarkan oleh para pemilik lahan usaha. Untuk itu pemilik lembaga usaha haruslah mampu memenuhi hak para pekerjanya, salah satu diantaranya ialah guru. Memperhatikan kelayakan dan kesejahteraan pekerja merupakan kewajiban bagi para pemilik lembaga usaha, Manajemen pembayaran gaji juga harus memiliki sistematika yang benar agar para pekerja menerima haknya dengan nilai yang sesuai dan waktu yang tepat.¹

Undang –undang No. 13 Tahun 2003 mengenai
ketenaga kerjaan berisikan payung perlindungan bagi para

¹ R. Rahmania, T. kurnia, dan S. Hasbi, “*Model Penggajian Guru Berdasarkan Perspektif Islam Teacher Payroll Models Based On Islamic Perspectives*”, Jurnal Syarikah Vol 6 No. 2 (Desember 2020), h. 190

pekerja dibagian bab 10, dalam pasal 88 ayat 1 berisikan perlindungan imbalan atau gaji yang layak. kemudian dalam ayat kedua kesajheraan harus dijamin sebagaimana yang tercantum pada ayat pertama, di mana hal ini menegaskan bahwa negara memberikan perlindungan bagi para pekerja mengenai upah mereka.²

Allah SWT menyediakan rezeki seluas luasnya kepada individu yang memiliki kemauan untuk bekerja dengan cara halal, Allah Swt berfirman dalam surat Al-Mulk 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا
وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ١٥

*“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian rezekinya. Dan hanya kepada-nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.*³

Berbicara mengenai gaji/upah, di Indonesia, standar pemberian gaji ditentukan berdasarkan jenis pekerjaannya baik di Instansi pemerintah ataupun pabrik.⁴ Gaji guru masih menjadi sebuah permasalahan yang pelik, di mana adanya ketidak

² UU RI Nomor 13 Tahun 2003 & Peraturan Pemerintah RI Nomor 1 Tahun 2009 tentang tentang Ketenagakerjaan, (Bandung: Citra Umbara, 2009), h. 39

³ Kementerian Agama RI, *Ummul Mukminin Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*, (Jakarta: Penerbit Wali, 2012) h. 563

⁴ Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam*, (Sukabumi: Arjasa Pratama, 2020), h. 23

sesuaian antara nilai gaji yang diperoleh dengan kinerja yang dilaksanakan serta mengemban tanggung jawab dan tugas seorang guru, terutama pada guru yang masih berstatus honor pada sebuah lembaga pendidikan. dan hal ini juga meliputi sulitnya untuk menjadi pegawai negeri sipil untuk seorang guru⁵ Tingkat kesejahteraan yang di peroleh seorang pengajar honor memang sudah menjadi permasalahan yang banyak diketahui masyarakat pada umumnya, maka disimpulkan gaji seorang tenaga pengajar yang berstatus honor tidak dapat mensejahterakan diri dan keluarganya, dimana permasalahan ini juga berkaitan dengan mutu dan kualitas tenaga pengajar dalam melaksanakan kewajibannya , ada paradigma tersendiri dalam status seorang guru yang bekerja sebagai guru honorer, di mana tenaga pengajar akan melakukan kegiatan mengajar tidak hanya pada satu tempat, melainkan berpindah dari tempat lain ketempat lainnya, hal terjadi karena gaji yang di bayarkan sangat minim dan tidak mencukupi kebutuhan diri dan

⁵ Macareno Sendi Putra Yudiarto, Desire Karo Karo, "The Impact Of Salary On The Work Motivation Of Christian Religion Teachers And The Factors That Affect It; Dampak Gaji Terhadap Motivasi Kerja Guru Agama Kristen Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya", *Inculco Journal of Christian Education*, Vol. 1 No. 1 (Februari 2021), h. 34

keluarganya.⁶ Berdasarkan hasil survei/wawancara dengan kepala sekolah MI Tazwidul Aulad, MI An-Nur, MI Perintis Futuhiyah, MI Al-Husna, dan MI Afwaja mengenai sistem gaji yang honor, dimana Keputusan Jendral Pendidikan Islam dalam no 6572 mengenai petunjuk bantuan ataupun sumbangan operasional sekolah , dimana pemerintah mengeluarkan anggaran biaya untuk membantu kesejahteraan para guru horo berisikan tentang “ Sebanyak 30 % pemerintah memberikan bantuan dana untuk mensejahterakan para guru yang berstatus honor melalui dana BOS yang akan dibayarkan tiap enam bulan “ Pembayaran gaji dilakukan secara kontinue setiap bulan, namun khusus untuk bantuan langsung dari pemerintah menggunakan dana BOS diperoleh dalam kurun waktu per enam bulan.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah dan realita di atas sudah jelas bahwa pemberian gaji guru honor di madrasah ibtidaiyah Kecamatan Sukamulya mengalami keterlambatan sampai dengan tiga bulan gaji baru dibayarkan. Oleh sebab itu

⁶ Ibid, h. 35

⁷ Wawancara (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Hari Kamis Tanggal 21 Oktober 2021

peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “Standar Pemberian Gaji Guru Honor di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Sukamulya Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

B. Perumusan Masalah

Rumuskan masalah penelitian yang didapat dari latar belakang tersebut ialah:

“Bagaimana Standar Pemberian Gaji Guru Honor Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Sukamulya Dalam Perspektif Ekonomi Islam?”.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian saya ini lebih menekankan dan berfokus kepada standar pemberian gaji guru honor dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui secara lebih mendalam bagaimana standar pemberian gaji guru honor di madrasah ibtidaiyah Kecamatan Sukamulya Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan kajian lebih lanjut yang berkaitan tentang standar pemberian gaji kepada guru honor secara ekonomi Islam, serta diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengalaman dan khazanah ilmiah mengenai standar pemberian gaji kepada guru honor dalam perspektif ekonomi Islam.

b. Bagi Akademik

Manfaat bagi akademik diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai standar pemberian gaji guru honor dalam perspektif ekonomi Islam

c. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi madrasah tentang bagaimana standar pemberian gaji kepada guru honor dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum memulai penelitian, penulis mengkaji kesamaan dan perbedaan dilakukan serta melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu. Tujuannya sebagai penguat dalam skripsi agar tidak terjadi kesamaan atau plagiat karya ilmiah yang penulis temukan berupa skripsi dan jurnal.

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1.	<i>R. Rahmania, T. Kurnia, dan S. Hasbi (2020), Model Penggajian</i>	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan Tema (Topik) Variabel yang 	<ul style="list-style-type: none"> Tahun Penelitian Lokasi Penelitian 	Perbandingan penggajian guru yang diberikan SMP Pesat dan SMP As-Syarofah terdapat banyak

	<p><i>Guru</i> <i>Berdasarkan</i> <i>Perspektif</i> <i>Islam</i></p>	<p>digunakan</p>	<p>perbedaan. Perbedaannya yaitu, SMP Pesat mempertimbangkan beberapa kebijakan terkait penetapan besaran gaji guru untuk guru sehingga guru yang berbeda pendidikan terakhir dan jabatannya di sekolah makan akan menerima gaji dan tunjangan yang berbeda namun jika gaji pokoknya disamakan oleh sekolah karena guru diwajibkan untuk berada di sekolah pada waktu yang sama yang telah ditentukan serta guru tidak diizinkan mengajar di lebih dari satu sekolah, sedangkan SMP As-Syarofah memberikan gaji yang sama kepada</p>
--	---	------------------	---

				<p>guru walaupun berbeda pendidikan terakhir dan tugas tambahan yang diberikan namun SmP As-Syarofah memberikan kebijakan kepada guru untuk dapat pulang setelah selesai mengajar dan dapat mengaplikasikan ilmunya di lebih dari satu sekolah.</p>
2.	<p><i>Ola Guna Ristanti dan Arianto Nugroho (2019), Pelaksanaan Kewajiban Pemberian Upah Minimum Guru Berdasarkan Undang-Undang</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan Tema (Topik) • Variabel yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan Metodologi Penelitian • Tahun Penelitian • Lokasi Penelitian 	<p>Pelaksanaan kewajiban pemberian Upah Minimum guru sesuai UUK belum terlaksana pada Yayasan Pendidikan Ittaqu tepatnya pada guru di MTs Ittaqu Surabaya.</p>

	<i>Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan (Studi di Yayasan Pendidikan Ittaqu)</i>			
3.	<i>Wardani Purnama Sari (2016), Pengaruh Gaji dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Pada SMA Swasta Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Riau</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan Tema (Topik) • Variabel yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun Penelitian • Lokasi Penelitian • Perbedaan Metodologi Penelitian 	Gaji berpengaruh signifikan terhadap motivasi guru SMA Swasta Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa semakin baik gaji maka motivasi guru cenderung meningkat.
4.	<i>Macareno Sendi Putra Yudiarto dan Desire Karo Karo (2021), Dampak Gaji Terhadap</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan Tema (Topik) • Tahun Penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Penelitian • Perbedaan Metodologi Penelitian 	Bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru diantaranya desakan, motif, adanya hasrat dan keinginan untuk

	<i>Motivasi Kerja Guru Agama Kristen dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya</i>			melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, dan adanya kegiatan yang menarik.
5.	<i>Noviana Notty (2021), Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru dan Staff Sekolah Advent DKI Jakarta</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan Tema (Topik) • Tahun Penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan Metodologi Penelitian • Lokasi Penelitian 	Bahwa Hasil perhitungan menunjukkan bahwa lingkungan kerja guru dan staf DKI Jakarta memadai ditunjukkan dari rata-rata 3,9 nilai tengah 4,0 standar deviasi 0.8 nilai minimum 1,9 dan nilai maksimum 5,0 baik itu lingkungan fisik yang berpengaruh secara langsung atau lingkungan fisik yang tidak mempengaruhi secara langsung serta lingkungan non fisik.

G. Kerangka Pemikiran

Model yang mengkaji ada tidaknya hubungan tiap variabel yang diteliti dari berbagai literatur yang didapatkan. lalu akan dianalisa secara sistematika hingga memperoleh hasil mengenai hubungan antara tiap variabel satu sama lainnya, kemudian akan dilanjutkan untuk mencari hipotesa penelitian.⁸

Melaksanakan sebuah kegiatan atau bekerja untuk menghasilkan pendapatan termasuk tenaga pengajar, banyak digandrungi oleh masyarakat. Pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat sangat dijunjung tinggi oleh Islam.⁹

Secara harfiah ekonomi, gaji bermakna pembayaran yang diberikan atas usaha seseorang berupa fisik maupun psikologi yang diberikan oleh pekerja, tanpa membedakan pemberian gaji kepada pekerja tetap atau pun pekerja kasar.¹⁰

Ijarah dalam Islam bermakna akad atas sesuatu hal mengenai pembayaran ataupun pemberian upah seseorang individu. Sebelum melakukan pembayaran gaji seorang pekerja

⁸ Vivi Candra, dkk, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 65

⁹ Yusuf Hanafiah, dkk, *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), h. 475

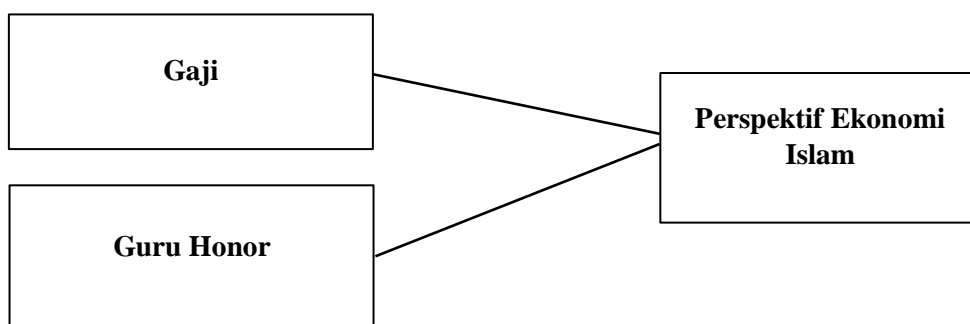
¹⁰ Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam...*, h. 41

harus membuat sebuah persetujuan mengenai besaran , waktu pembayaran gaji kerja.¹¹

Penjelasan diatas maka penulis dapat menggambarkan kerangka pemikiran yang dapat dilihat seperti pada gambar dibawah:

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



H. Metodologi Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di madrasah-madrasah ibtdaiyah yang berada di Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

¹¹ R. Rahmania, T. Kurnia, S. Hasbi, “*Model Penggajian Guru Honor Berdasarkan Perspektif Islam*”, Jurnal Syirkah, Vol. 6 No. 2, Desember 2020, h. 191

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah dimulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan selesai. Dengan menggunakan sumber dari jurnal-jurnal ilmiah dan buku yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini, jenis kualitatif untuk diamati secara jelas dan langsung besar.¹² Penelitian lapangan dilakukan dengan mengamati objek secara langsung lokasi yang akan diteliti untuk memaksimalkan hasil, penelitian ini dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari beberapa madrasah ibtidaiyah di Kecamatan Sukamulya.

Beberapa pendekatan diterapkan dalam penelitian, pendekatan yang digunakan ialah:

- a. Yuridis, ialah pendekatan yang melkakukan analisa syarat sayarat ataupun ketetapan yang telah terstandart dan mencari kaitannya dengan masalah yang diteliti

¹² Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, dan Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: UMM Press, 2020), h. 39

- b. Sosiologis, ialah pendekatan konsep yang dicari atau dicocokkan dengan keadaan objek
- c. Empiris, ialah pembahasan akan dipaparkan sesuai dengan hasil temuan

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana dapat diperoleh data.¹³ Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber-sumber bacaan ilmiah, atau literatur yang ada kaitannya dengan objek penelitian. Sedangkan data primer adalah data empiric yang di peroleh dari lapangan atau data yang didapat langsung dari responden.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber pertama baik kelompok maupun individu seperti hasil wawancara atau juga kuisioner. Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu kepala sekolah, bendahara sekolah dan juga guru honorer yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Sukamulya.

¹³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian...*, h. 77

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang sudah ada atau tersedia sehingga peneliti hanya tinggal mencari dan mengumpulkannya, data sekunder dapat diperoleh dengan cepat dan lebih mudah karena data yang diperlukan sudah tersedia. Sumber data sekunder adalah sumber penunjang bagi seorang peneliti, mencakup hasil penelitian, dokumen-dokumen, buku-buku, koran, laporan, majalah, internet dan lain sebagainya.¹⁴ Dengan demikian, data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu atau data primer yang telah diolah secara lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik diagram, gambar dan lainnya sehingga lebih informatif oleh pihak lain. Data sekunder diperoleh dengan menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan berbagai bahan bacaan dan menggali berbagai teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang diperoleh dari buku, membaca literatur, jurnal, artikel, dan sejenisnya. Data

¹⁴ Rony Kountor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Askara, 2005), h. 178

sekunder dalam penelitian ini mengenai gaji atau upah, guru honor, dan pemberian gaji dalam perspektif Islam.¹⁵

4. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan perihal atau satuan yang akan diteliti oleh peneliti.¹⁶ Populasi memiliki arti yaitu generalisasi wilayah yang didalamnya terdiri dari objek dan subjek yang masing-masing memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan nantinya ditarik kesimpulan.¹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di madrasah ibtidaiyah kecamatan sukamulya. Sedangkan untuk jumlah populasinya adalah 60 orang guru.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh satu populasi. Bisa juga dikatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah

¹⁵ Miftah Rohmani, Skripsi: *Pengaruh Insentif, Pelatihan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020), h. 35

¹⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 119

¹⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2011), h. 61

ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya. Sampel diambil karena jumlah populasi yang terlalu besar sehingga sangat sulit jika peneliti mempelajarinya semua. Hal ini tentu saja terbatas pada tenaga, waktu dan biaya penelitian yang dikeluarkan.¹⁸

Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode *purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat oleh penulis berdasarkan kriteria tertentu.¹⁹ Berikut kriterian pengambilan sampel pada penelitian ini:

- a. Kepala sekolah yang menjadi kepala yayasan di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Sukamulya.
- b. Guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah yang berada di kecamatan sukamulya.
- c. Guru yang masih berstatus honorer atau GBPNS (guru bukan pegawai negeri sipil).

Penulis akan meneliti sebanyak 24 sampel yang terdiri dari kepala sekolah dan guru honor yang diambil dari

¹⁸ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), h.95

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ...* h. 85

beberapa madrasah ibtidaiyah yang berada di Kecamatan Sukamulya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan langsung dengan mendekati para responden baik dengan melakukan wawancara maupun dengan observasi. Pencatatan data di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data dan harus dicatat apa adanya.

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Pada hakikatnya penelitian adalah mengumpulkan data yang sesungguhnya secara objektif. Pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik, antara lain:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau informan. Dalam wawancara terjadi tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berpijak kepada tujuan penelitian.²⁰

²⁰ Kadek Jayanthi Riva Prathiwi, *Pengembangan Pengetahuan agama Melalui Teknik Public Speaking di Sekolah Dasar Negeri 3 Beng Gianyar*, (Bali: Nilacakra, 2021), h. 28

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai antara lain:

- a. Pihak yang melakukan pembayaran gaji kepada guru honor. Dalam wawancara ini pihak yang diwawancarai adalah kepala sekolah yakni bapak Nurdin, bapak Didi, bapak Jamaludin, dan bapak Kamsudin.
- b. Pihak yang mendapat gaji. Di MI Tazwidul Aulad guru honor terdapat 6 orang, 5 orang perempuan dan 1 orang laki-laki. Dalam wawancara ini pihak yang diwawancarai 5 orang guru honor yang mengajar seminggu penuh dan 2 orang lainnya hanya 3 hari dalam seminggu. Di MI Perintis Futuhiyyah guru honor terdapat 4 orang, 3 orang perempuan dan 1 orang laki-laki. Dalam wawancara ini pihak yang diwawancarai 4 orang guru honor yang mengajar seminggu penuh. Di MI An-Nur Bunar guru honor terdapat 7 orang, 4 orang perempuan dan 3 orang laki-laki. Dalam wawancara ini pihak yang diwawancarai 6 orang guru honor yang mengajar seminggu penuh dan 1 orang yang mengajar hanya 3 hari dalam seminggu. Di MI Al-Husna Kubang guru honor terdapat 3 orang, 2 orang perempuan dan 1

orang laki-laki. Dalam wawancara ini pihak yang diwawancarai 2 orang guru honor yang mengajar seminggu penuh dan 1 orang yang mengajar hanya 3 hari dalam seminggu.

Tabel 1.2

1) Daftar guru honor yang mengajar seminggu penuh

No.	Yayasan	Nama Guru	Besar Gaji	Jumlah jam
1.	MI Tazwidul Aulad	Yeni Yuliani (>5 tahun)	Rp. 775.000,-	42/minggu
		Enong Suranah (>5 tahun)	Rp. 775.000,-	42/minggu
		Helawati (>5 tahun)	Rp. 775.000,-	42/minggu
		Saeti (>5 tahun)	Rp. 775.000,-	42/minggu
2.	MI Perintis Futuhiyyah	Pendi (>5 tahun)	Rp. 800.000,-	48/minggu
		Napiroh (5 tahun)	Rp. 800.000,-	48/minggu
		Siti Nurjanah (>5 tahun)	Rp. 800.000,-	48/minggu
		Ridwanah (>5 tahun)	Rp. 800.000,-	48/minggu
3.	MI An-Nur Bunar	Ubaidellah (>5 tahun)	Rp. 700.000,-	42/minggu

		Ahmad Mawardi (>5 tahun)	Rp. 700.000,-	42/minggu
		Ucu Masruroh (>5 tahun)	Rp. 700.000,-	42/minggu
		Umroh Haeti (>5 tahun)	Rp. 700.000,-	42/minggu
		Siti Nuraeni (>5 tahun)	Rp. 700.000,-	42/minggu
		Saripudin (1 tahun)	Rp. 600.000,-	42/minggu
4.	MI Al-Husna Kubang	Muhamad Sujaih (>5 tahun)	Rp. 900.000,-	36/minggu
		Siti Khodijah (>5 tahun)	Rp. 800.000,-	36/minggu

Sumber: Data Primer 2022

Tabel 1.3

**2) Daftar guru honor yang mengajar hanya 3 hari dalam
seminggu**

No.	Yayasan	Nama Guru	Besar Gaji	Jumlah jam
1.	MI Tazwidul Aulad	Yayang (2 tahun)	Rp. 550.000,-	24/minggu
		Dedeh (2 tahun)	Rp. 550.000,-	24/minggu
2.	MI An-Nur Bunar	Sene Sulyanti (5 tahun)	Rp. 500.000,-	24/minggu
3.	MI Al-Husna Kubang	Siti Rohmah (>5tahun)	Rp. 600.000,-	36/minggu

Sumber: Data Primer 2022

b. Studi Dokumen

Koentjaraningrat, menyatakan bahwa jika data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian dicari dalam dokumen atau bahan pustaka, maka kegiatan pengumpulan data itu disebut sebagai studi dokumen atau “literature study”. Data yang diperlukan sudah tertulis atau diolah oleh orang lain atau suatu lembaga dengan kata lain datanya sudah matang dan disebut data sekunder. Surat-surat, catatan harian, laporan, dan sebagainya merupakan data yang berbentuk tulisan, disebut dokumen dalam arti sempit.²¹

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, menemukan sebuah pola, mencari dan menemukan pola permasalahan, memilahnya sehingga menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari sampai menemukan suatu hal yang dapat diceritakan kepada orang lain.²² Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang

²¹ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021), h. 69

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 248

terbaik yaitu dilakukan sejak awal penelitian (*on going*). Peneliti tidak harus menunggu data sampai terkumpul semua kemudian menganalisanya, justru peneliti sejak awal sudah membaca dan menganalisa data yang terkumpul, baik berupa wawancara catatan , dokumen, maupun material lainnya.

Menurut Miles dan Huberman bahwa data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data sangat beragam seperti wawancara, kutipan, observasi, dokumentasi, catatan dan lainnya yang mana terlihat lebih banyak kata-kata dari pada angka. Oleh sebab itu dalam menganalisa data penulis menggunakan model Miles dan Huberman yaitu tiga model analisa data sebagai berikut:

a. Data Display

Display dalam konteks ini merupakan suatu kumpulan informasi yang telah tersusun dan telah ada penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Dengan melihat tayangan atau data display dari suatu fenomena akan sangat membantu bagi seseorang untuk memahami apa yang terjadi dan akan membantu dalam melakukan analisa lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang ada.

b. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses penyederhanaan, pemilihan, pemisah, pemokusan, dan pertransformasian data yang masih mentah dari catatan yang tertulis di lapangan.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan utama dalam melakukan analisa data yaitu penarikan suatu kesimpulan/ verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti selalu mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarai, memo dan catatan lainnya telah ditulis, dan kesimpulan akhir dalam penelitian ini jujur dan menghindari bias subjektivitas dirinya.²³

Penulis menggunakan salah satu teknik analisis data dari tiga model Miles dan Huberman yaitu menggunakan model Reduksi Data karena dapat merujuk kepada proses penyederhanaan, pemilihan, pemisahan, pemokusan, dan pertransformasian data yang masih mentah dari catatan tertulis di lapangan.

²³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 408-409

7. Uji Keabsahan Data

Data yang diperoleh dilapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dipertanggungjawabkan. Hal yang penting bagian dari proses penelitian kualitatif adalah menguji keabsahan data yang erat kaitannya dengan validitas dan reliabilitas.²⁴

a. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai “ketepatan” alat, proses dan data. Apakah pertanyaan penelitian memperoleh hasil yang diinginkan, metodologi sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian, desain yang berlaku untuk metodologi penelitian, kesesuaian sampling dan analisis data, dan akhirnya kesimpulan dan hasil berlaku untuk sampel dan konteks. Dua bentuk utama yang mencakup banyak jenis kepada “Eksternal” dan “Internal” keabsahan.²⁵ Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain

²⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 214

²⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 215

penelitian dengan hasil penelitian yang dicapai. Jika dalam desain dirancang untuk meneliti etos kerja, maka data yang diperoleh seharusnya adalah data yang akurat tentang etos kerja. Penelitian menjadi tidak valid apabila yang ditemukan adalah motivasi kerja guru sedangkan, eksternalnya berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Dapat diartikan pula sejauh mana representasi tersebut atau refleksi realitas yang terjadi.²⁶

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah:

1) Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu.²⁷ Pada penelitian ini, triangulasi yang dilakukan adalah:

²⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...* h. 250

- a) Triangulasi Sumber, yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan oleh subyek dengan yang dikatakan informan dengan maksud agar data yang diperoleh dapat dipercaya karena tidak hanya diperoleh dari satu sumber saja yaitu subyek penelitian, tetapi data juga diperoleh dari beberapa sumber lain seperti tetangga atau teman.
- b) Triangulasi Metode, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan dengan isi dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini peneliti berusaha mengecek kembali data yang diperoleh melalui wawancara.²⁸

2) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi ini merupakan alat pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Seperti data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Dalam penelitian ini

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...* h. 251

peneliti menggunakan alat perekam untuk merekam hasil wawancara dengan informan. Sedangkan dalam uji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, sistematis, jelas dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.²⁹

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai stabilitas suatu informasi yang sedang diolah. Dapat dilihat pada kemampuan metode penelitian yang menghasilkan secara konsisten hasil yang sama selama periode pengujian diulang.³⁰

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan objektif diperlukan instrumen yang valid dan reliabel dilakukan pada sampel yang mendekati populasi dan pengumpulan

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...* h. 253

³⁰ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 217

serta analisis dilakukan dengan cara yang benar. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan serta bersifat ganda dan dinamik.³¹ Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan oleh auditor yang independen yaitu dosen pembimbing skripsi untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menemukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis dalam melakukan uji keabsahan dan sampai kesimpulan dapat ditunjukkan oleh peneliti.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan dari isi penulisan dalam penelitian ini, penulis memaparkan penelitian ini terdiri dari lima bab.

Bab pertama: Pendahuluan. Dalam bab ini, penulis membahas mengenai latar belakang masalah yang akan diteliti, perumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat

³¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, h. 221

penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua: Tinjauan Teoritis. Bab ini bersifat landasan-landasan teori yang digunakan sebagai referensi dari penelitian yang akan dilakukan landasan teorinya mencakup Gaji, Guru Honor dan Perspektif Ekonomi Islam.

Bab ketiga: Metode Penelitian. Bab ini meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat: Hasil dan Pembahasan. Bab ini terdiri dari hasil penelitian dan menganalisa mengenai standar pemberian gaji guru honor dalam perspektif ekonomi Islam.

Bab kelima: Penutup. Dalam bab ini memuat kesimpulan, dan saran berdasarkan bab-bab sebelumnya.